

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu diperlukan rancangan atau desain penelitian. Ini mencakup langkah-langkah yang diperlukan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu penelitian.

Dalam Penelitian Ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Balaka (2022) Metode Penelitian Kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang memakai data yakni angka-angka yang ditambahkan penekanan terhadap pengukuran hasil yang objektif disertai analisis statistik. Angka-angka yang digunakan dalam analisis statistik berasal dari skala objektif pengukuran unit analisis yang disebut variabel.

Pada pendekatan kuantitatif, peneliti menggunakan metode korelasional. Menurut Khozim & Nugroho (2022) penelitian korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variable penelitian.

Penelitian kuantitatif korelasi yaitu pendekatan pada suatu penelitian untuk mengukur hasil data berupa angka-angka mengenai hubungan antara dua variable dalam penelitian.

B. Definisi Oprasional Variabel

Definisi oprasional variabel adalah uraian yang berisi perincian sejumlah indikator yang dapat diamati untuk mengidentifikasi variabel atau konsep yang digunakan. Menurut Ridha (2020) definisi operasional variabel adalah definisi dari suatu variable terkait yang sedang di teliti yang bersifat operasional. Berdasarkan pernyataan diatas maka peneliti akan mendefinisikan operasional variable dengan 2 variable berikut :

1. Dukungan Emosional Orangtua adalah suatu dukungan yang diberikan orangtua kepada anaknya (mahasiswa) berupa rasa empati, kepedulian, perhatian, penghargaan dan dorongan positif.
2. Prestasi akademik adalah hasil yang dicapai seseorang dalam bidang akademisnya. Prestasi akademik diidentifikasi menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yang merupakan angka prestasi akademik mahasiswa yang dihitung dari semua mata kuliah yang telah diselesaikan oleh mahasiswa. IPK adalah salah satu indikator utama yang digunakan untuk menilai prestasi akademik mahasiswa.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pada suatu penelitian pastinya membutuhkan adanya populasi untuk mengumpulkan dan mendapatkan sebuah data. Menurut Firmansyah & Dede, (2022) populasi adalah seluruh kelompok orang (atau lembaga, peristiwa, atau objek studi lainnya) yang ingin digambarkan dan dipahami. Sedangkan menurut Creswell (2020) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. .

Berdasarkan dari kedua ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan atau keseluruhan anggota objek penelitian yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini populasi atau objek yang akan diteliti adalah mahasiswa prodi bimbingan dan konseling .

Tabel 2. Populasi Penelitian

Angkatan	Mahasiswa BK
2019	49
2020	75
Jumlah	124

(sumber : BAAK Universitas Muhammadiyah Metro)

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari program studi bimbingan dan konseling angkatan 2019 dan 2020. Pemilihan populasi dari mahasiswa angkatan 2019 dan 2020 dilakukan dengan tujuan untuk memperluas cakupan data penelitian yang lebih bervariasi dan lebih relevan. Kedua angkatan ini dipilih karena IPK mereka sudah teridentifikasi, hal ini disebabkan karena mahasiswa telah menyelesaikan sejumlah mata kuliah yang ada, sehingga data yang diperoleh mengenai prestasi akademik mahasiswa dapat memberikan gambaran yang jelas dan relevan. Selain itu, banyak mahasiswa dari kedua angkatan ini yang belum menyelesaikan studinya, sehingga mereka masih aktif dan lebih mudah dijangkau untuk partisipasi dalam penelitian. Hal ini memudahkan proses pengumpulan data dan meningkatkan validitas hasil penelitian ini.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi atau yang mewakili populasi. Menurut Adnyana (2021) Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian,

dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Dalam pengambilan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik *Random Sampling*. Menurut Firmansyah & Dede (2022) *Simple Random Sampling* yaitu teknik yang dimana setiap anggota populasi memiliki peluang sama untuk dipilih sebagai subjek.

Berdasarkan kedua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari jumlah dan memiliki karakteristik yang mewakili jumlah populasi yang diteliti. Penentuan sampel dari populasi penelitian diatas yaitu menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e² = eror (10% atau 0.1)

$$n = \frac{124}{1+124(0.1)^2} = 55,36 \text{ Responden}$$

Berdasarkan rumus diatas, besar nilai sampel sebesar 55,36 maka dibulatkan menjadi 55 orang. Jadi sampel dari penelitian ini sebanyak 55 sampel.

D. Instrumen Penelitian

Instrument adalah sebuah data untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data yang terkait dengan minat penelitian.

Menurut Adib (2019) Instrumen penelitian merupakan alat yang dibuat dan disusun mengikuti prosedur langkah-langkah pengembangan instrumen berdasarkan teori serta kebutuhan penelitian lalu digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan skala dukungan emosional orangtua dengan metode angket yang menggunakan penskoran skala *Likert*.

1. Kisi-kisi instrumen

Skala yang digunakan pada peneletian ini adalah Skala Dukungan Emosional Orangtua yang di adopsi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asri(2024).

Pendekatan ini terdiri dari jumlah butir pernyataan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Kemudian dengan menggunakan angket yang diberikan, responden diminta memberikan jawabannya dengan mencentang salah satu kotak berikut: sangat sesuai (SS), sesuai (S), Netral (N), tidak sesuai (TS), atau sangat tidak sesuai (STS). Peneliti menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban tersebut, karena peneliti ingin memastikan setiap responden dapat menilai pernyataan berdasarkan kesesuaian dengan pengalaman hidup mereka.

Dengan skala ini, peneliti berharap dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat tentang bagaimana setiap individu merasakan dan menginterpretasikan pernyataan yang diberikan, serta memahami sejauh mana pernyataan tersebut mencerminkan realitas mereka. Jika responden memberikan tanggapan atau nilai, maka alternatif dengan memberikan jawaban:

Tabel 3. Penilaian Model Skala Likert Dukungan Emosional Orangtua

<i>Favorable</i>	Skor	<i>Unfavorable</i>	Skor
Sangat Tidak setuju	1	Sangat Setuju	5
Tidak Setuju	2	Setuju	4
Netral	3	Netral	3
Setuju	4	Tidak Setuju	2
Sangat Setuju	5	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen dukungan emosional orangtua

Variabel	Aspek	Indikator	No butir		Total
			Favorable +	unforabel -	
Dukungan Emosional orangtua	<i>Emphaty</i> (empati)	a. Mendapatkan responsive dari orang tua	1,2,3		3
		b. Mendapatkan kepekaan orangtua	4,5,6,7		4
	<i>Caring</i> (berbelas kasih)	a. Mendapatkan kasih sayang	8		1
		b. Mendapatkan perhatian yang tulus	9,10		2
	<i>Concern</i> (rasa peduli)	a. Memahami perasaan mahasiswa	11, 12, 13, 14		4
		b. Ungkapan rasa kepedulian	15, 16, 17, 18		4
	<i>Positive Regard</i> (apresiasi)	a. Mendapatkan apresiasi	19, 20, 21		3
		b. Ungkapan afirmasi positif	22		1
Jumlah					22

(Asri, 2024)

2. Validitas

Validasi merupakan suatu ukuran yang menunjang tingkat kevalidan atau kesahihan pada suatu instrument. Menurut Marlina (2016). Validitas merupakan uji untuk mengetahui keabsahan/ketetapan dalam mengukur variabel dalam suatu item pertanyaan. Suatu item pertanyaan di sebut valid apabila pengukuran sesuai dengan seharusnya. Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen, peneliti melakukan uji coba instrumen. Pengolahan dan hasil uji coba diolah dengan penghitungan statistik menggunakan bantuan program *Jamovi V.2.3.28*. dengan teknik korelasi pearson. Aitem-aitem yang valid akan disertakan pada uji berikutnya, sedangkan aitem-aitem yang tidak valid akan menjadi gugur.

Adapun Syarat kevaliditasan suatu item menurut Azwar (dalam Fadillah, 2017) mengungkapkan apabila koefisien validitas itu lebih dari 0,33 dianggap valid dan jika kurang dari 0,33 biasanya dianggap tidak memadai atau tidak valid. Jadi keseluruhan penilaian dari validator tersebut dapat disimpulkan valid atau dengan kata lain layak jika memenuhi syarat kevalidan. Maka untuk mengetahui tingkat kevaliditasan setiap perhitungan yang dilakukan, kriteria yang dilakukan untuk setiap perhitungan dinyatakan dengan :

- a. Jika nilai r hitung $> 0,3$, maka H_0 ditolak artinya instrument valid.
- b. Jika nilai r hitung $< 0,3$, maka H_0 diterima artinya instrument tidak valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrument Dukungan Emosional Orangtua

No. item	R hitung	α	Keterangan
1.	0,425	0,3	Valid
2.	0,595	0,3	Valid
3.	0,605	0,3	Valid
4.	0,863	0,3	Valid
5.	0,816	0,3	Valid
6.	0,823	0,3	Valid
7.	0,445	0,3	Valid
8.	0,692	0,3	Valid
9.	0,136	0,3	Tidak Valid
10.	0,675	0,3	Valid
11.	0,725	0,3	Valid
12.	0,829	0,3	Valid
13.	0,791	0,3	Valid
14.	0,262	0,3	Tidak Valid
15.	0,542	0,3	Valid
16.	0,673	0,3	Valid
17.	0,868	0,3	Valid
18.	0,814	0,3	Valid

No. item	R hitung	α	Keterangan
19.	0,671	0,3	Valid
20.	0,793	0,3	Valid
21.	0,895	0,3	Valid
22.	0,727	0,3	Valid

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen dukungan emosional orangtua Setelah Uji Validasi

Variabel	Aspek	Indikator	No butir		Total	
			Favorable +	unforabel -		
Dukungan Emosional orangtua	<i>Empathy</i> (empati)	c. Mendapatkan responsive dari orang tua	1,2,3		3	
		d. Mendapatkan kepekaan orangtua	4,5,6,7		4	
	<i>Caring</i> (berbelas kasih)	c. Mendapatkan kasih sayang	8		1	
		d. Mendapatkan perhatian yang tulus	10		1	
	<i>Concern</i> (rasa peduli)	c. Memahami perasaan mahasiswa	11, 12, 13		3	
		d. Ungkapan rasa kepedulian	15, 16, 17, 18		4	
	<i>Positive Regard</i> (apresiasi)	c. Mendapatkan apresiasi	19, 20, 21		3	
		d. Ungkapan afirmasi positif	22		1	
	Jumlah					20

3. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memahami suatu kuesioner yang merupakan indikator pada masing-masing variabel. Menurut Amanda (2019) Uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan.. Pengujian reabilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach alpha* > 0,6 yang dibantu dengan aplikasi Jamovi 2.3.28.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Dukungan Emosional Orangtua

Scale Reliability Statistics	
Cronbach's α	
scale	0.938

Sumber : Jamovi 2.3.28

Setelah dilakukan uji reliabilitas diperoleh nilai $0,938 > 0,6$ ($0,938$ lebih besar dari $0,6$) maka dapat diambil keputusan bahwa instrumen variabel dukungan emosional orang tua reliable.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data. Menurut Sutriani & Octaviani (2019) Analisis data adalah proses menyusun, mengkategorikan data, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk mengetahui maknanya. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan statistika yaitu menggunakan jamovi yang digunakan dalam prosedur analisis data penelitian. Analisis data digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji data yang dikumpulkan dari hasil penelitian di sektor ini. Dengan membandingkan temuan nilai skala untuk melihat apakah terdapat korelasi antara faktor-faktor tertentu. Teknik yang tepat digunakan untuk melakukan analisis data ini.

1. Uji prasyarat analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah proses statistik yang digunakan untuk menguji apakah sebuah sampel data berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov smirnov*. Dalam uji *Kolmogorov Smirnov* syarat dasar pengambilan Keputusan pada uji normalitas Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah. Hipotesis yang diajukan akan diuji dengan menggunakan analisis statistic inferensial berupa korelasi. Menurut Safitri (2016) Korelasi Pearson merupakan korelasi sederhana yang hanyamelibatkan satu variabel terikat (dependent) dan satu variabel bebas (independent). Korelasi product moment dilambangkan (r) memiliki ketentuan nilai diantara -1 sampai 1. Nilai -1 memiliki arti bahwa korelasi negative sempurna, lalu nilai 1 berarti korelasi sangat kuat dan apabila bernilai 0 maka artinya tidak memiliki korelasi sama sekali.

Tabel 8. Kategori Nilai Uji Hipotesis

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat